

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Takhfidzul Qur'an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Di dalam pelaksanaan program tahfidz terdapat perencanaan, proses dalam menentukan program Takhfidz Qur'an MTs Darul Ulum Ngabar untuk merumuskannya dengan cara membagi surat-surat yang ada dalam juz 30 menjadi tiga bagian (kelas) dan setiap bagian dibagi dua untuk dipelajari pada semester ganjil dan semester genap yang disebut dengan maqra'. Dalam setiap kelas, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, yang terdiri atas 10-12 orang, dan dibimbing oleh guru-guru yang diangkat oleh kepala Madrasah Perencanaan menjadi sumber atau acuan terhadap proses implementasi manajemen terdapat bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an.

2. Implementasi Program Takhfidzul Qur'an Dalam Peningkatan Kopetensi lulusan Di MTs Darul Ulum Ngabar Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

Implementasi manajemen program tahfidzul qur'an di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Ngabar, termasuk dalam pelajaran sangat menunjang dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan oleh madrasah yang menjadi syarat hal pada peningkatan kopetensi lulusan madrasah.

Peningkatan yang dilakukan melalui dari sedikitnya alokasi waktu dan terbatasnya guru pembimbing dan juga peserta didik kesulitan membagi waktu jam belajar ada beberapa peserta didik belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar bahkan peserta didik tidak minat dengan program tahfidz serta lingkungan dan pergaulan yang kurang mendukung manajemen program tahfidzul qur'an melaukan menambahkan guru pembimbing program tahfidz, membagi waktu maka guru pembimbing selalu memberikan nasihat bahwa semua bisa dilakukan ketika ada kemauan memprioritaskan untuk menghafalkan al-Qur'an, pembimbingan yang diserahkan kepada guru yang mampu bimbingan khusus Dalam Program Takhfidzul Qur'an Di Mts Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto, serta pembimbing menyadarkan pada peserta didik bahwa betapa pentingnya menghafalkan al-Qur'an dan merupakan salah satu kompetensi lulusan madrasah yang baik.

3. Evaluasi Program Takhfidz Qur'an dalam Peningkatan kualitas Kompetensi lulusan di MTs Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto

Sedangkan pengawasan progam tahfidzul qur'andilakukan menggunakan evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Pengevaluasian Pembelajaran Tahfiz Alquran dilakukan setiap siswa melakukan setoran dan diakhir semester. Kriteria penilaian meliputi kelancaran hafalan, kebenaran makhraj dan tajwid, serta kebagusan murattal. Siswa yang sudah melampaui batas maqra' yang ditentukan, benar makraj dan tajwidnya, serta bagus murattalnya, diberikan nilai "A+". Siswa yang tidak melewati batas maqra', benar makhraj dan tajwidnya, serta bagus murattalnya, mendapat nilai "A".

Sedangkan siswa yang hanya lancar hafalan, benar makhraj dan tajwidnya, kurang bagus murattalnya, diberi nilai “B”. Siswa yang pada akhir semester belum menyelesaikan hafalan maqra’ yang sudah ditentukan, akan mendapat sanksi tidak mendapat kartu ujian atau tidak mendapat raport, sebelum yang bersangkutan menyelesaikan hafalan maqra’nya..

B. Implikasi

Bagaimana implikasi dari penelitian ini kami bedakan menjadi dua yaitu implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang menyangkut berkaitan dengan implementasi manajemen program takhfidzul qur'an dalam peningkatan kualitas kelulusan dari siswa madrasah takhfidzul qur'an dan hasil penelitian ini dapat sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah sebagai masukan untuk membantu dalam proses berjalannya implementasi manajemen program takhfidzul qur'an dengan baik dan lancar
- b. Bagi Kementerian Agama kabupaten Mojokerto dalam menentukan kebijakan terkait program takhfidzul qur'an bagi peserta didik di kabupaten Mojokerto.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian program tahfidzul qur'an diseluruh madrasah di Kabupaten Mojokerto memiliki manfaat yang besar, baik kepada madrasah, peserta didik maupun bagi masyarakat, dimana mereka hidup bermasyarakat.

1. Bagi madrasah

Sebagai penyelenggara pendidikan, madrasah seyogyanya mengarahkan aktivitas dan perilaku anak pada hal-hal yang positif, misalnya melaksanakan program tahfidzul qur'an yang menjadi program unggulan madrasah, sholat dhuha berjamaah, tadarus dan murojaah bersama dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi aktivitas dan kegiatan peserta didik yang cenderung dihabiskan untuk bermain dan terbuang secara percuma. Oleh karena itu, kegiatan positif tersebut harus selalu ditingkatkan dengan melibatkan semua guru.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik merupakan objek pendidikan yang senantiasa harus mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru di madrasah dan orang tua di rumah. Peserta didik tidak sekedar diberikan materi yang bersifat pengetahuan (kognitif), namun juga diberikan pencerdasan spiritual dengan memberikan nilai-nilai agama. Hal tersebut dilakukan agar perilaku peserta didik tidak mengarah pada perilaku negatif yang merugikan diri sendiri maupun masyarakat. Internalisasi nilai-nilai agama dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat agamis tersebut sebagai bekal bagi peserta didik ketika menginjak dewasa.

3. Bagi masyarakat (orang tua)

Orang tua (masyarakat) juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak. Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada guru, sebab waktu disekolah lebih sempit daripada waktu di rumah. Perhatian orang tua terhadap anak sangat penting agar anak dapat berperilaku baik. Orang tua dapat memberikan perhatian bagi anak dengan membantu menghafal al-Qur'an 30 juz yang telah di programkan madrasah. Semaksimal mungkin perlu adanya kerjasama dengan kepala madrasah, sehingga dengan mudah melaporkan apabila ada permasalahan terkait dengan belajar mengajar peserta didik

